

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan unsur tindak pidana pencurian dengan pemberatan yang dilakukan secara bersama-sama serta mengkaji pertimbangan hakim dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 530 K/Pid/2024. Penelitian menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi dokumen terhadap putusan pengadilan serta bahan hukum yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur tindak pidana pencurian dengan pemberatan sebagaimana diatur dalam Pasal 363 ayat (1) ke-3 dan ke-4 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana telah terpenuhi, yaitu pencurian yang dilakukan pada malam hari dan dilakukan secara bersama-sama. Mahkamah Agung dalam pertimbangannya tidak hanya menilai terpenuhinya unsur-unsur tindak pidana, tetapi juga mempertimbangkan keadaan yang memberatkan dan meringankan para terdakwa secara proporsional. Pertimbangan tersebut mencerminkan penerapan prinsip keadilan, kepastian hukum, dan kemanfaatan hukum dalam proses pemidanaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Putusan Mahkamah Agung Nomor 530 K/Pid/2024 telah sesuai dengan ketentuan hukum pidana yang berlaku serta menunjukkan adanya keseimbangan antara aspek represif dan nilai keadilan dalam penjatuhan pidana. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu hukum pidana, khususnya terkait pertimbangan hakim dalam perkara pencurian dengan pemberatan yang dilakukan secara bersama-sama.

Kata Kunci: Pencurian dengan Pemberatan, Pertanggungjawaban Pidana, Pertimbangan Hakim, Pemidanaan, Putusan Mahkamah Agung Nomor 530 K/Pid/2024.

ABSTRACT

This research aims to analyze the application of the elements of the crime of theft with weighting carried out jointly and examine the judge's considerations in the Supreme Court Decision Number 530 K/Pid/2024. The research uses normative juridical methods with a statutory approach and a case approach. Data was obtained through literature study and document study of court decisions and relevant legal materials. The results of the research show that the elements of the crime of theft with aggravation as regulated in Article 363 paragraph (1) 3rd and 4th of the Criminal Code have been fulfilled, namely theft committed at night and carried out together. In its consideration, the Supreme Court not only assessed the fulfillment of the elements of a criminal act, but also considered the aggravating and mitigating circumstances of the defendants proportionally. These considerations reflect the application of the principles of justice, legal certainty and legal benefits in the criminalization process. This research concludes that the Supreme Court Decision Number 530 K/Pid/2024 is in accordance with applicable criminal law provisions and shows a balance between repressive aspects and the value of justice in sentencing. It is hoped that this research can contribute to the development of criminal law science, especially regarding judges' considerations in cases of theft with joint aggravation.

Keywords: Aggravated Theft, Criminal Liability, Judge's Consideration, Sentencing, Supreme Court Decision Number 530 K/Pid/2024.